

SKRIPSI

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PASIEN
KARSINOMA SEL SKUAMOSA DI POLI MATA RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2020-2024**



ADINDA DWIVANA MALIKA

04011182126040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PASIEN KARSINOMA SEL SKUAMOSA DI POLI MATA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2020-2024

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S. Ked)



ADINDA DWIVANA MALIKA

04011182126040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PASIEN KARSINOMA SEL SKUAMOSA DI POLI MATA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2020-2024

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

ADINDA DWIVANA MALIKA
04011182126040

Palembang, 24 Desember 2024

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Zahratul Riadho, Sp.M

NIP. 198912212024212025

Pembimbing II

dr. Wardiansah, M.Biomed

NIP. 198409082010121003

Penguji I

dr. Ibrahim, Sp.M(K)

NIP. 195903041987121001

Penguji II

dr. Tia Sabrina, M.Biomed

NIP. 198804042015042006



Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I

Dr. dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 19780227201012006

Prof/ Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., Mpd.Ked.
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Prevalensi Dan Karakteristik Pasien Karsinoma Sel Skuamosa di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2020-2024” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Desember 2024.

Palembang, 19 Desember 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Zahratul Riadho, Sp.M

NIP. 198912212024212025

Pembimbing II

dr. Wardiansah, M.Biomed

NIP. 198409082010121003

Penguji I

dr. Ibrahim, Sp.M(K)

NIP. 195903041987121001

Penguji II

dr. Tia Sabrina, M.Biomed

NIP. 198804042015042006


Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I


Dr. dr. Susilawati, Sp.Kes.

NIP. 197802272010122006


Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., Mpd.Ked.

NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Dwivana Malika

NIM : 04011182126040

Judul : Prevalensi Dan Karakteristik Pasien Karsinoma Sel Skuamosa di Poli Mata
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2020-2024

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 19 Desember 2024



Adinda Dwivana Malika

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Dwivana Malika

NIM : 04011182126040

Judul : Prevalensi Dan Karakteristik Pasien Karsinoma Sel Skuamosa di Poli Mata
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2020-2024

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 19 Desember 2024



Adinda Dwivana Malika

ABSTRAK

PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PASIEN KARSINOMA SEL SKUAMOSA DI POLI MATA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2020-2024

(Adinda Dwivana Malika, 19 Desember 2024, 72 Halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Karsinoma sel skuamosa (KSS) pada mata merupakan tumor ganas yang berkembang dari sel skuamosa epitel kulit, konjungtiva, dan kornea. Faktor risiko KSS meliputi faktor lingkungan dan geografis. Prognosis KSS baik jika terdeteksi dan diobati secara memadai sebelum bermetastasis. *Gold standard* diagnosis KSS adalah pemeriksaan histologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi, karakteristik klinis, dan derajat diferensiasi tumor pasien KSS di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik *total sampling* menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Instalasi Rekam Medik tahun 2020-2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi KSS di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024 adalah 16,67% dengan kejadian tertinggi pada tahun 2024 (25%). Berdasarkan karakteristik sosiodemografi pasien, mayoritas berusia ≥ 50 tahun (60%), rasio jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan adalah 1:1, pekerjaan terbanyak berada di luar ruangan (45%), dan sebagian besar memiliki pendidikan dasar (60%). Lesi pasien sebagian besar berupa lesi multiple (45%), dengan ukuran terbanyak >3 cm (55%) dan lateralisasi di sisi kanan (60%). Derajat diferensiasi KSS terbanyak adalah *well-differentiated* dan *poorly differentiated* (50%).

Kata Kunci: Prevalensi, Karakteristik, Karsinoma Sel Skuamosa, Mata

ABSTRACT

PREVALENCE AND CHARACTERISTICS OF SQUAMOUS CELL CARCINOMA PATIENTS IN THE OPHTHALMOLOGY CLINIC OF DR. MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL PALEMBANG PERIOD 2020-2024

(Adinda Dwivana Malika, 19th December 2024, 72 Pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Squamous cell carcinoma (SCC) is a malignant tumor that develops from squamous cells of the epithelium of the skin, conjunctiva, and cornea. Risk factors for SCC include environmental and geographical factors. The prognosis for SCC is good if detected early and treated adequately before it metastasizes. The gold standard of SCC is histologic examination. This study aims to determine the prevalence, clinical characteristics, and degree of tumor differentiation of SCC patients at the Ophthalmology Clinic of Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang for the period 2020-2024. This study used a descriptive research with a total sampling technique using secondary data obtained from the Medical Records Installation for the period 2020-2024 which met the inclusion and exclusion criteria. Data were processed using the IBM SPSS Statistics version 27 application. The results show that the prevalence of SCC at Ophthalmology Clinic of Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang for the period 2020-2024 was 16.67% with the highest incidence in 2024 (25%). Based on the sociodemographic characteristics of the patients, the majority were ≥ 50 years old (60%), the sex ratio between men and women was 1:1, most occupations were outdoors (45%), and most had basic education (60%). The lesions were mostly multiple (45%), with the most size >3 cm (55%) and lateralization on the right side (60%). The most common degree of SCC differentiation were well-differentiated and poorly differentiated (50%)

Keywords: Prevalence, Characteristics, Squamous Cell Carcinoma, Eye

RINGKASAN

PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PASIEN KARSINOMA SEL SKUAMOSA DI POLI MATA RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2020-2024

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 19 Desember 2024

Adinda Dwivana Malika, dibimbing oleh dr. Zahratul Riadho, Sp.M dan dr. Wardiansah, M.Biomed

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvii + 55 halaman, 8 tabel, 11 gambar, 7 lampiran

Karsinoma sel skuamosa (KSS) pada mata merupakan jenis tumor ganas yang jarang ditemukan, meskipun merupakan keganasan kedua yang paling umum setelah karsinoma sel basal. Tumor ini berasal dari lapisan sel skuamosa epitel kulit, konjungtiva, dan kornea. Terdapat keterbatasan dari penelitian sebelumnya mengenai data prevalensi dan karakteristik pasien KSS di Kota Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi, karakteristik sosiodemografi, dan karakteristik klinis pasien KSS di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif observasional dengan desain potong lintang. Sampel penelitian berjumlah 20 yang diperoleh dari rekam medis pasien KSS di bagian Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling*. Pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 27 dengan teknik analisa data secara univariat. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi KSS di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024 adalah 16,67% dengan kejadian tertinggi pada tahun 2024 (25%). Berdasarkan karakteristik sosiodemografi pasien, mayoritas berusia ≥ 50 tahun (60%), rasio jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan adalah 1:1, pekerjaan terbanyak berada di luar ruangan (45%), dan sebagian besar memiliki pendidikan dasar (60%). Lesi pasien sebagian besar berupa lesi multiple (45%), dengan ukuran paling banyak $>3\text{cm}$ (55%) dan lateralisasi di sisi kanan (60%). Derajat diferensiasi KSS terbanyak adalah *well-differentiated* dan *poorly differentiated* (50%). Perlu edukasi tentang pentingnya melindungi mata dari paparan langsung sinar matahari, terutama bagi pekerja di luar ruangan, untuk menurunkan risiko terjadinya KSS.

Kata Kunci : Prevalensi, Karakteristik, Karsinoma Sel Skuamosa, Mata
Kepustakaan : 86

SUMMARY

PREVALENCE AND CHARACTERISTICS OF SQUAMOUS CELL CARCINOMA PATIENTS IN THE OPHTHALMOLOGY CLINIC OF DR. MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL PALEMBANG PERIOD 2020-2024

Scientific Paper in the form of Skripsi, 19th December 2024

Adinda Dwivana Malika, supervised by dr. Zahratul Riadho, Sp.M and dr. Wardiansah, M.Biomed

Undergraduate Program in Medicine, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvii + 55 pages, 8 tables, 11 pictures, 7 attachments

Squamous cell carcinoma (SCC) is a type of eyelid malignant tumor that is rarely found, although it is the second most common malignancy after basal cell carcinoma. This tumor originates from the epithelial squamous cell of the skin, conjunctiva and cornea. There are limitations from previous studies regarding the prevalence data and characteristics of SCC patients in Palembang City. Therefore, this study aims to determine the prevalence, sociodemographic characteristics, and clinical characteristics of SCC patients in the Ophthalmology Clinic of Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang.

This study is a descriptive observational research with a cross-sectional design. The research sample consisted of 20 obtained from the medical records of SCC patients at the Medical Records Installation section of Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang for the period 2020-2024. The sampling technique used was total sampling. Data were processed using the IBM SPSS Statistics version 27 application with univariate data analysis techniques. The data is then presented in the form of tables and narratives.

The prevalence of SCC in the Ophthalmology Clinic of Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang for the period 2020-2024 was 16.67% with the highest incidence in 2024 (25%). Based on the sociodemographic characteristics of the patients, the majority were ≥ 50 years old (60%), the sex ratio between men and women was 1:1, most occupations were outdoors (45%), and most had basic education (60%). The lesions were mostly multiple (45%), with the most size >3 cm (55%) and lateralization on the right side (60%). Histopathologic features were mostly well-differentiated and poorly differentiated (50%). Education is needed about the importance of protecting the eyes from direct sunlight exposure, especially for outdoor workers, to reduce the risk of developing SCC.

Keywords : Prevalence, Characteristics, Squamous Cell Carcinoma, Eye

Citations : 86

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prevalensi dan Karakteristik Pasien Karsinoma Sel Skuamosa di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2020-2024”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, maka dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wata’ala yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. dr. Zahratul Riadho, Sp.M dan dr. Wardiansah, M. Biomed, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan seluruh bantuannya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. dr. Ibrahim, Sp.M(K) dan dr. Tia Sabrina, M. Biomed, atas masukan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Orang tua tercinta yang memberikan doa, dukungan, inspirasi, dan menjadi pendengar setia selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Zia, Syifa, Ara, Aliyak, Nadine, dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan yang sangat berarti.
6. Chungmyung dan seluruh bagian dari Mount Hua, yang telah menjadi hiburan dan motivasi di tengah kesibukan pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis memohon saran dan kritik atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat.

Palembang, 19 Desember 2024



Adinda Dwivana Malika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana	4
1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Anatomi Palpebra.....	5
2.1.1 Kulit dan Jaringan Subkutan	6
2.1.2 Otot Protraktor	6
2.1.3 Septum Orbita	7
2.1.4 Lemak Orbita	7
2.1.5 Otot Retraktor.....	8
2.1.6 Tarsus	8
2.1.7 Konjungtiva.....	10
2.2 Karsinoma Sel Skuamosa.....	10
2.2.1 Definisi.....	10
2.2.2 Epidemiologi.....	11
2.2.3 Faktor Risiko	11
2.2.4 Patogenesis	12
2.2.5 Gambaran Klinis	13
2.2.6 Gambaran Histopatologi	14
2.2.7 Stadium Klinik	14

2.2.8	Diagnosis.....	16
2.2.9	Tatalaksana.....	16
2.2.10	Prognosis.....	17
2.2.11	Kerangka Teori.....	18
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	19
3.1	Jenis Penelitian.....	19
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.3	Populasi dan Sampel.....	19
3.3.1	Populasi.....	19
3.3.2	Sampel.....	19
3.3.2.1	Besar Sampel.....	19
3.3.2.2	Cara Pengambilan Sampel.....	20
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	20
3.3.3.1	Kriteria Inklusi.....	20
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi.....	20
3.4	Variabel Penelitian.....	20
3.5	Definisi Operasional.....	21
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	24
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	24
3.7.1	Cara Pengolahan Data.....	24
3.7.2	Cara Analisis Data.....	24
3.8	Alur Kerja Penelitian.....	24
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1	Hasil Penelitian.....	25
4.2	Pembahasan.....	29
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	34
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Saran.....	37
	DAFTAR PUSTAKA.....	38
	LAMPIRAN.....	47
	BIODATA.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Stadium Kanker menurut AJCC edisi ke-8.....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pasien Karsinoma Sel Skuamosa di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024	26
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pasien Karsinoma Sel Skuamosa Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi	26
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lateralisasi Tumor.....	27
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lokasi Tumor	27
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ukuran Tumor	28
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Derajat Diferensiasi Tumor	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi Kelopak Mata.....	5
Gambar 2.2 Otot orbicularis oculi	6
Gambar 2.3 Septum Orbita	7
Gambar 2.4 Otot retraktor	8
Gambar 2.5 Tarsus	9
Gambar 2.6 Pelat tarsal dan tendon palpebra	9
Gambar 2.7 Karsinoma sel skuamosa pada kelopak mata.....	13
Gambar 2.8 Karsinoma sel skuamosa pada konjungtiva.....	13
Gambar 2.9 Histopatologi karsinoma sel skuamosa.....	14
Gambar 2.10 Kerangka Teori	18
Gambar 3.1 Alur kerja penelitian	24

DAFTAR SINGKATAN

KSS	: Karsinoma sel skuamosa
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
UV	: Ultraviolet
TP53	: Tumor protein 53
MMS	: Mohs mikrografik surgery
EGFR	: <i>Epidermal growth factor receptor</i>
AAO	: <i>American Academy of Ophtalmology</i>
AJCC	: <i>American Joint Committee on Cancer</i>
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
IRIS	: <i>Intelligent Research in Sight</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Pengolahan Data.....	47
Lampiran 2. Rekap Data.....	49
Lampiran 3. Lembar Konsultasi.....	50
Lampiran 4. Sertifikat Etik.....	51
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Kesamaan/Kemiripan Naskah.....	52
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jenis neoplasma yang paling umum ditemukan dalam praktik oftalmologi klinis adalah tumor kelopak mata. Statistik menunjukkan bahwa daerah kepala dan leher menyumbang 90% kasus kanker kulit, sedangkan struktur kelopak mata menyumbang 10% sisanya. Tumor pada kelopak mata diklasifikasikan sebagai jinak atau ganas berdasarkan jaringan atau sel asalnya. Karsinoma sel skuamosa merupakan penyebab tersering kedua dari neoplasma ganas pada struktur kelopak mata.^{1,2}

Karsinoma sel skuamosa (KSS) merupakan tumor ganas invasif yang muncul dari lapisan sel skuamosa epitel kulit, konjungtiva, dan kornea. KSS cenderung lebih sering terjadi pada kelopak mata bagian bawah dibandingkan kelopak mata bagian atas, dan lebih umum pada kantung medial daripada kantung lateral. Tumor ini lebih sering terjadi pada pria dan biasanya terjadi pada usia lanjut, meskipun juga dapat terjadi pada usia muda.³⁻⁵

Insiden KSS pada kelopak mata dilaporkan berkisar antara 0,09 hingga 2,42 kasus per 100.000 orang dengan prevalensi tinggi pada orang berkulit putih yang memiliki fenotipe sensitive terhadap sinar matahari (warna mata, kulit dan rambut, serta kulit yang rentan terhadap sengatan matahari). Penelitian telah menunjukkan bahwa tingkat kejadian KSS secara konsisten lebih tinggi pada populasi kulit putih dibandingkan populasi berkulit gelap seperti keturunan Afrika dan Asia, dan umumnya lebih besar di wilayah geografis dengan tingkat UVR ambien yang tinggi.^{5,6} Lebih lanjut, penelitian sebelumnya melaporkan bahwa KSS sering terjadi pada orang lanjut usia dengan rata-rata usia 50 tahun, dan kejadian KSS akan semakin meningkat dengan bertambahnya usia.^{5,7-10}

Faktor risiko KSS yang paling umum meliputi paparan kronis terhadap sinar ultraviolet, paparan arsenik dan turunan minyak, serta kebiasaan merokok baik secara aktif maupun pasif. Selain itu, infeksi virus seperti *Human Papilloma Virus* (HPV) dan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) juga berperan dalam

peningkatan risiko. KSS seringkali berkembang dari lesi yang sudah ada sebelumnya, seperti keratosis aktinik, xeroderma pigmentosum, karsinoma in situ (*Bowen's disease*), luka kronis, dan paparan radiasi sebelumnya.^{3,5}

Secara klinis, KSS biasanya muncul dalam bentuk plak atau nodul yang meninggi dan umumnya tidak menimbulkan nyeri, seringkali disertai ulserasi sentral dan batas tepi yang tidak beraturan. Deteksi awal dan tatalaksana yang tepat sangat penting mengingat potensi tumor ini untuk menyebar ke rongga orbita hingga intracranial, serta bermetastasis jauh melalui kelenjar limfatik. Berdasarkan penelitian, waktu perkembangan tumor dari onset awal munculnya gejala hingga munculnya tanda klinis berkisar antara 2 hingga 60 bulan. Banyak pasien yang menunda atau menolak pengobatan hingga gejala yang mengganggu seperti perdarahan, nyeri, dan gangguan fungsi mulai muncul. Kasus KSS umumnya memiliki prognosis yang baik jika dapat dideteksi dini dan diobati secara memadai sebelum bermetastasis ke organ atau struktur tubuh lainnya.^{4,11}

Pemeriksaan histologis diperlukan untuk diagnosis yang akurat. Biopsi eksisi adalah standar emas untuk mendiagnosis KSS karena dapat mengevaluasi kedalaman dan luas invasi kanker. KSS adalah kanker yang dapat disembuhkan. Namun, kesalahan diagnosis kanker ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam memulai pengobatan dan, dalam kasus terburuk, menyebabkan perkembangan penyakit ke kondisi yang mengancam jiwa.^{3,12}

Penelitian sebelumnya mencatat terdapat 9 pasien (13,64%) karsinoma sel skuamosa dari 66 pasien dengan tumor mata di Rumah Sakit Mata Cicendo pada periode Januari 2021 hingga Desember 2022.¹³ Di Palembang, penelitian terakhir mengenai karakteristik pasien karsinoma sel skuamosa pada mata dilakukan oleh Hartono pada tahun 2013 dengan karakteristik sosiodemografi dan histopatologi.¹⁴ Karena data mengenai prevalensi dan karakteristik pasien karsinoma sel skuamosa pada mata masih terbatas di Palembang, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tersebut untuk membantu tenaga medis memahami karakteristik, mempermudah diagnosis, serta mencegah komplikasi pada pasien karsinoma sel skuamosa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana prevalensi dan karakteristik pasien karsinoma sel skuamosa di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik pasien karsinoma sel skuamosa di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi pasien karsinoma sel skuamosa di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024.
2. Mengetahui karakteristik sosiodemografi pasien karsinoma sel skuamosa di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024.
3. Mengetahui distribusi frekuensi pasien karsinoma sel skuamosa berdasarkan lateralisasi tumor di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024.
4. Mengetahui distribusi frekuensi pasien karsinoma sel skuamosa berdasarkan lokasi tumor di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024.
5. Mengetahui distribusi frekuensi pasien karsinoma sel skuamosa berdasarkan ukuran tumor di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024.
6. Mengetahui derajat diferensiasi tumor pasien karsinoma sel skuamosa di Poli Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang prevalensi dan karakteristik pasien karsinoma sel skuamosa di Poli Mata

RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2020-2024, serta dapat menjadi data dasar tambahan untuk penelitian mendatang.

1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan yang dapat membantu klinisi serta peneliti dalam mengidentifikasi karsinoma sel skuamosa pada mata berdasarkan karakteristik sosiodemografi, lateralisasi tumor, lokasi tumor, ukuran tumor, dan derajat diferensiasi tumor sehingga memungkinkan penerapan tatalaksana yang lebih optimal.

1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai karsinoma sel skuamosa pada mata, sehingga masyarakat menjadi lebih peduli dalam menjaga kesehatan mata dan segera melakukan pemeriksaan jika menemukan kelainan kulit yang serupa dengan karsinoma sel skuamosa untuk mendapatkan tatalaksana yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akhlaghdoust M, Safari S, Davoodi P, Soleimani S, Ebadian E. The relation between Eyelid Tumors and Demographic Variable. *Oftalmologicheskii Zhurnal*. 2021 Feb;93:57–60.
2. Singh U, Kolavali RR. Overview of Eyelid Tumors. In: Chaugule SS, Honavar SG, Finger PT, editors. *Surgical Ophthalmic Oncology: A Collaborative Open Access Reference* [Internet]. Cham: Springer International Publishing; 2019. p. 3–10. Available from: https://doi.org/10.1007/978-3-030-18757-6_1
3. Pe'er J. Pathology of eyelid tumors. *Indian J Ophthalmol*. 2016 Mar;64(3):177–90.
4. Soebagjo H. *Karsinoma Sel Skuamosa*. In Surabaya: Airlangga University Press; 2019. p. 76–8.
5. Elessawy KB, Farag AA. Malignant Lid Lesions. In: El Toukhy EA, editor. *Oculoplastic Surgery: A Practical Guide to Common Disorders* [Internet]. Cham: Springer International Publishing; 2020. p. 45–61. Available from: https://doi.org/10.1007/978-3-030-36934-7_4
6. Green AC, Olsen CM. Cutaneous squamous cell carcinoma: an epidemiological review. *Br J Dermatol*. 2017 Aug;177(2):373–81.
7. Freitas AVC de, Marcet MM, Frasson PHL. Squamous Carcinoma of the Eyelid. In *EyeWiki: The American Academy of Ophtalmology*; 2024.
8. Wang JJ, Tsai YJ, Chen CY. Squamous Cell Carcinoma of the Eyelid and Ocular Surface. In: Sundaresan S, editor. *Clinical Diagnosis and Management of Squamous Cell Carcinoma* [Internet]. Rijeka: IntechOpen; 2022. Available from: <https://doi.org/10.5772/intechopen.102989>
9. Sato Y, Takahashi S, Toshiyasu T, Tsuji H, Hanai N, Homma A. Squamous cell carcinoma of the eyelid. *Japanese Journal of Clinical Oncology*. 2024 Jan 1;54(1):4–12.
10. Howell JY, Hadian Y, Ramsey ML. Squamous Cell Skin Cancer. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.

11. Sabani H, El Khatib K. Squamous Cell Carcinoma of The Eyelids: Review of Our Experience. *SAS Journal of Surgery*. 2021 Mar;7.
12. Rajeh A, Barakat F, Khurma S, AlRawashdeh K, Ababneh OH, AlNawaiseh I, et al. Characteristics, management, and outcome of squamous carcinoma of the conjunctiva in a single tertiary cancer center in Jordan. *Int J Ophthalmol*. 2018;11(7):1132–8.
13. Tanto RM. Karakteristik Tumor Ganas Kelopak Mata di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo periode Januari 2021-Desember 2022. 2023;
14. Hartono C. Karakteristik Penderita Karsinoma Sel Skuamosa di Poliklinik Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2009-November 2012. [Palembang]: Sriwijaya University; 2013.
15. Sendul SY, Akpolat C, Yilmaz Z, Eryilmaz OT, Guven D, Kabukcuoglu F. Clinical and pathological diagnosis and comparison of benign and malignant eyelid tumors. *J Fr Ophtalmol*. 2021 Apr;44(4):537–43.
16. Cochran ML, Lopez MJ, Czyz CN. Anatomy, Head and Neck: Eyelid. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
17. Burgic M, Iljazovic E, Vodencarevic AN, Burgic M, Rifatbegovic A, Mujkanovic A, et al. Clinical Characteristics and Outcome of Malignant Eyelid Tumors: A Five-Year Retrospective Study. *Med Arch*. 2019 Jun;73(3):209–12.
18. Drake R, Vogl W, Mitchell AW. *Gray's Anatomy: Anatomy of the Human Body*. Elsevier; 2014.
19. Snell RS. *Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem*. EGC; 2011.
20. Korn BS, Burkat CN, Carter KD, Perry JD, Setabutr P, Steele EA, et al. Section 7: Oculofacial Plastic and Orbital Surgery. In: *Basic and Clinical Science Course*. The American Academy of Ophthalmology; 2022.
21. Korn B, Burkat C, Carter K, Perry J, Setabutr P, Steele E. Classification of Eyelid Disorders. In: *Basic and Clinical Science Course*. The American Academy of Ophthalmology; 2020.
22. Yousef H, Alhajj M, Fakoya AO, Sharma S. Anatomy, Skin (Integument), Epidermis. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.

23. Agarwal S, Krishnamurthy K. Histology, Skin. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
24. Ilyas S, Yulianti S. Ilmu Penyakit Mata. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.
25. Labib A, Patel BC, Milroy C. Blepharoplasty, Lower Lid, Canthal Support. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
26. Silverman N, Shinder R. What's New in Eyelid Tumors. *Asia Pac J Ophthalmol (Phila)*. 2017 Apr;6(2):143–52.
27. Wang JJ, Lee KF, Chen CY. Collision tumor of sebaceous carcinoma and squamous cell carcinoma of the eyelid: Case report. *Eur J Ophthalmol*. 2022 Sep;32(5):NP55–9.
28. Maheshwari A, Finger PT. Cancers of the eye. *Cancer and Metastasis Reviews*. 2018 Dec 1;37(4):677–90.
29. Klingenstein A, Samel C, Messmer EM, Garip-Kuebler A, Priglinger SG, Hintschich CR. Epidemiological characteristics and clinical course of eyelid squamous cell carcinoma patients from a large tertiary centre between 2009 and 2020. *Br J Ophthalmol*. 2022 Aug;106(8):1057–62.
30. Gavioli CFB, Festa Neto C, Tying SK, Silva LL da C, Oliveira WRP de. High-risk mucosal HPV types associated with squamous cell carcinoma on the nose tip in an immunocompetent young man. *An Bras Dermatol*. 2018 Oct;93(5):716–8.
31. Blumenthal SR, Swick M, Bayan CA, Ramanathan D, Maher I. Complex Eyelid Reconstruction: A Practical Guide for the Mohs Surgeon. *Dermatol Surg*. 2022 Sep 1;48(9):916–23.
32. Garrett GL, Blanc PD, Boscardin J, Lloyd AA, Ahmed RL, Anthony T, et al. Incidence of and Risk Factors for Skin Cancer in Organ Transplant Recipients in the United States. *JAMA Dermatol*. 2017 Mar 1;153(3):296–303.
33. Omland SH, Ahlström MG, Gerstoft J, Pedersen G, Mohey R, Pedersen C, et al. Risk of skin cancer in patients with HIV: A Danish nationwide cohort study. *J Am Acad Dermatol*. 2018 Oct;79(4):689–95.

34. de Jong E, Lammerts MUPA, Genders RE, Bouwes Bavinck JN. Update of advanced cutaneous squamous cell carcinoma. *J Eur Acad Dermatol Venereol*. 2022 Jan;36 Suppl 1(Suppl 1):6–10.
35. Fania L, Abeni D, Esposito I, Spagnoletti G, Citterio F, Romagnoli J, et al. Behavioral and demographic factors associated with occurrence of non-melanoma skin cancer in organ transplant recipients. *G Ital Dermatol Venereol*. 2020 Oct;155(5):669–75.
36. Kabir S, Schmults C, Ruiz E. A Review of Cutaneous Squamous Cell Carcinoma Epidemiology, Diagnosis, and Management. *International Journal of Cancer Management*. 2018 Jan 31;In Press.
37. Wei L, Christensen SR, Fitzgerald ME, Graham J, Hutson ND, Zhang C, et al. Ultradeep sequencing differentiates patterns of skin clonal mutations associated with sun-exposure status and skin cancer burden. *Sci Adv*. 2021 Jan;7(1).
38. Arowojolu O, Cypen S, Tao J. Clinical Features and Management of Eyelid Malignancies. *US Ophthalmic Review*. 2020 Jan 1;13:63.
39. Chen CY, Wang SW, Lai CH, Chuang HC, Lin YY, Wang JJ. The clinical presentation and treatment of an invasive conjunctival squamous spindle cell carcinoma. *Taiwan J Ophthalmol*. 2022 Sep;12(3):370–3.
40. Röck T, Bartz-Schmidt KU, Bramkamp M, Milla J, Bösmüller HC, Röck D. Clinical Management of Squamous Cell Carcinoma of the Conjunctiva. *Am J Case Rep*. 2020 Feb 1;21:e919751.
41. Kamal M. Pathology and Oculoplasty. In: El Toukhy EA, editor. *Oculoplastic Surgery: A Practical Guide to Common Disorders* [Internet]. Cham: Springer International Publishing; 2020. p. 299–315. Available from: https://doi.org/10.1007/978-3-030-36934-7_28
42. Kueder-Pajares T, Descalzo MA, García-Doval I, Ríos-Buceta L, Moreno-Ramírez D. Evaluation of Structure Indicators for Assessing Skin Cancer Quality of Care in Dermatology Departments. *Actas Dermosifiliogr (Engl Ed)*. 2018 Nov;109(9):807–12.

43. Singh M, Yadav H, Kakkar N, Zadeng Z, Gupta P. Treatment of squamous cell carcinoma of the eyelid with imiquimod 5% cream. *Canadian Journal of Ophthalmology*. 2018 May 1;54.
44. Amin MB, Greene FL, Edge SB, Compton CC, Gershengwald JE, Brookland RK, et al. The Eighth Edition AJCC Cancer Staging Manual: Continuing to build a bridge from a population-based to a more “personalized” approach to cancer staging. *CA Cancer J Clin*. 2017 Mar;67(2):93–9.
45. Firnhaber JM. Basal Cell and Cutaneous Squamous Cell Carcinomas: Diagnosis and Treatment. *Am Fam Physician*. 2020 Sep 15;102(6):339–46.
46. Yin VT, Merritt HA, Sniegowski M, Esmaeli B. Eyelid and ocular surface carcinoma: diagnosis and management. *Clin Dermatol*. 2015 Apr;33(2):159–69.
47. Moran JM, Phelps PO. Periocular skin cancer: Diagnosis and management. *Dis Mon*. 2020 Oct;66(10):101046.
48. Biswas R, Halder A, Biswas D. Squamous cell carcinoma of eyelid treated successfully with radiotherapy in a nonagenarian. *Journal of Radiation and Cancer Research*. 2020 Jan 1;11:67.
49. van Lee CB, Roorda BM, Wakkee M, Voorham Q, Mooyaart AL, de Vijlder HC, et al. Recurrence rates of cutaneous squamous cell carcinoma of the head and neck after Mohs micrographic surgery vs. standard excision: a retrospective cohort study. *Br J Dermatol*. 2019 Aug;181(2):338–43.
50. Montuno MA, Brown B, Konda S, Motaparathi K. Impact of Mohs Micrographic Surgery on Tumor Staging of Cutaneous Squamous Cell Carcinoma: A Comparison of the 7th and 8th Editions of the American Joint Committee on Cancer Guidelines. *Dermatol Surg*. 2018 Aug;44(8):1057–64.
51. van Egmond S, Wakkee M, Droger M, Bastiaens MT, van Rengen A, de Roos KP, et al. Needs and preferences of patients regarding basal cell carcinoma and cutaneous squamous cell carcinoma care: a qualitative focus group study. *Br J Dermatol*. 2019 Jan;180(1):122–9.

52. Peraturan Pemerintah (PP). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
53. Gonçaves Ferreira I, Boff AL, Luzzato L, Martins Souza PR, Bevilaqua M. Well-Differentiated Squamous Cell Carcinoma: Is Histological Differentiation a Relevant Prognostic Parameter? *Dermatol Pract Concept*. 2021 Mar;11(2):e2021034.
54. Parekh V, Seykora JT. Cutaneous Squamous Cell Carcinoma. *Clinics in Laboratory Medicine*. 2017 Sep 1;37(3):503–25.
55. Waldman A, Schmuls C. Cutaneous Squamous Cell Carcinoma. *Hematology/Oncology Clinics of North America*. 2019 Feb 1;33(1):1–12.
56. Rana H, Stokkermans TJ, Purt B, Chou E. Malignant Eyelid Lesions. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
57. Fachrum L. Karakteristik Pasien Tumor Ganas Kelopak Mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021. [Palembang]: Sriwijaya University; 2022.
58. Supartoto A, Ayuningtyas A, Dibiyasakti B, Utomo P, Respatika D, Sasongko M. The eyelid tumor in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of the Medical Sciences (Berkala Ilmu Kedokteran)*. 2019 Jul 2;51.
59. Bas Z, Sharpe J, Yaghy A, Zhang Q, Shields C, Hyman L. Prevalence of and Associated Factors for Eyelid Cancer in the American Academy of Ophthalmology IRIS® Registry (Intelligent Research in Sight). *Ophthalmology Science*. 2022 Sep 1;3:100227.
60. Alfaar A, Suckert N, Rehak M, Girbardt C. The epidemiology of adults' eyelid malignancies in Germany between 2009 and 2015; An analysis of 42,710 patients' data. *European Journal of Ophthalmology*. 2022 Sep 10;
61. Ta S, V G, Mu T, Bv S, Vc D, B V S. Epidemiology of neoplastic eyelid lesions in tertiary care hospital. Vol. 5, *Indian Journal of Pathology and Oncology*. 2019.

62. Kaliki S, Bothra N, Bejjanki KM, Nayak A, Ramappa G, Mohamed A, et al. Malignant Eyelid Tumors in India: A Study of 536 Asian Indian Patients. *Ocul Oncol Pathol*. 2019 Apr;5(3):210–9.
63. Han Y, Kong M, Luo Y, Sun B, Wang Z, Zhang H. Clinicopathological features of patients with wide local excision of eyelid malignant neoplasms: a more than five years retrospective study from China. *BMC Ophthalmol*. 2022 Nov 15;22(1):436.
64. Eren M. Demographic features and histopathological diagnosis in primary eyelid tumors: results over 19 years from a tertiary center in Ankara, Turkey. *International Journal of Ophthalmology*. 2020 Aug 18;13:1287–93.
65. Wang L, Shan Y, Dai X, You N, Shao J, Pan X, et al. Clinicopathological analysis of 5146 eyelid tumours and tumour-like lesions in an eye centre in South China, 2000-2018: a retrospective cohort study. *BMJ Open*. 2021 Jan 26;11(1):e041854.
66. Wawrzynski J, Tudge I, Fitzgerald E, Collin R, Desai P, Emeriewen K, et al. Report on the incidence of squamous cell carcinomas affecting the eyelids in England over a 15-year period (2000-2014). *Br J Ophthalmol*. 2018 Oct;102(10):1358–61.
67. Galindo-Ferreiro A, Sanchez-Tocino H, Diez-Montero C, Belani-Raju M, García-Sanz R, Diego-Alonso M, et al. Primary periocular squamous cell carcinoma in central Spain: Factors related to recurrence. *Eur J Ophthalmol*. 2022 Jul;32(4):2101–7.
68. Thiagarajan S, Bahani A, Chaukar D, Dcruz AK. Eyelid carcinoma: An experience from a tertiary cancer center. *Journal of Cancer Research and Therapeutics* [Internet]. 2020;16(Suppl 1). Available from: https://journals.lww.com/cancerjournal/fulltext/2020/16008/eyelid_carcinoma__an_experience_from_a_tertiary.7.aspx
69. Wardhana M, Darmaputra IGN, Adhilaksman IGN, Pramita NYM, Maharis RF, Puspawati MD, et al. Karakteristik kanker kulit di rumah sakit umum pusat Sanglah Denpasar tahun 2015-2018. *Intisari Sains Medis*. 2019;10(1).

70. Wilvestra S, Lestari S, Asri E. Studi retrospektif kanker kulit di poliklinik ilmu kesehatan kulit dan kelamin RS Dr. M. Djamil Padang periode tahun 2015-2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;7:47–9.
71. Pangaribuan C. Ekspresi P53 Dan E-Cadherin Sebagai Prediktor Prognosis Pada Karsinoma Sel Skuamosa Rongga Mulut di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kedokteran RAFLESIA*. 2019 Oct 30;5:7–17.
72. Niinimäki P, Siuko M, Tynninen O, Kivelä TT, Uusitalo M. Cutaneous squamous cell carcinoma of the eyelid in northern latitudes, a 25-year experience in Finland. *Acta Ophthalmologica*. 2024 Aug 1;102(5):535–43.
73. Kamath P, Darwin E, Arora H, Nouri K. A Review on Imiquimod Therapy and Discussion on Optimal Management of Basal Cell Carcinomas. *Clin Drug Investig*. 2018 Oct;38(10):883–99.
74. Martens MC, Seebode C, Lehmann J, Emmert S. Photocarcinogenesis and Skin Cancer Prevention Strategies: An Update. *Anticancer Res*. 2018 Feb;38(2):1153–8.
75. Keim U, Katalinic A, Holleczeck B, Wakkee M, Garbe C, Leiter U. Incidence, mortality and trends of cutaneous squamous cell carcinoma in Germany, the Netherlands, and Scotland. *European Journal of Cancer*. 2023 Apr 1;183:60–8.
76. Sabirin MSM, Permana AD, Soeseno B. Epidemiologi Penderita Tumor Ganas Kepala Leher di Departemen Telinga Hidung Tenggorokan-Kepala Leher Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung, Indonesia, Periode 2010–2014. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*. 2016;3(1).
77. Hashibe M, Brennan P, Chuang S chun, Boccia S, Castellsague X, Chen C, et al. Interaction between tobacco and alcohol use and the risk of head and neck cancer: pooled analysis in the International Head and Neck Cancer Epidemiology Consortium. *Cancer Epidemiology Biomarkers & Prevention*. 2009;18(2):541–50.
78. Gormley M, Creaney G, Schache A, Ingarfield K, Conway DI. Reviewing the epidemiology of head and neck cancer: definitions, trends and risk factors. *British Dental Journal*. 2022 Nov 1;233(9):780–6.

79. Fazil K. Evaluation of the demographic features of eyelid lesions. *Beyoglu Eye Journal*. 2020 Aug 1;5.
80. Xu S, Sagiv O, Rubin M, Sa HS, Tetzlaff M, Nagarajan P, et al. Validation Study of the AJCC Cancer Staging Manual , Eighth Edition, Staging System for Eyelid and Periocular Squamous Cell Carcinoma. *JAMA Ophthalmology*. 2019 Mar 14;137.
81. Chebib E, Rougier G, Dubray-Vautrin A, Martin J, Ghanem W, Lesnik M, et al. Lymph Node Evolution in Eyelid and Orbit Squamous Cell Carcinomas. *The Laryngoscope*. 2024 Dec 1;134(12):4956–63.
82. Korhonen N, Ylitalo L, Luukkaala T, Itkonen J, Häihälä H, Jernman J, et al. Characteristics and Trends of Cutaneous Squamous Cell Carcinoma in a Patient Cohort in Finland 2006-2015. *Acta Derm Venereol*. 2019 Apr 1;99(4):412–6.
83. Kadir S, Mitra M, Rashid R, Nuruddin M, Khan M, Haider G, et al. Clinicopathological Analysis and Surgical Outcome of Eyelid Malignancies: A Study of 332 Cases. *Journal of Skin Cancer*. 2022 Feb 18;2022:1–9.
84. MercuȚ IM, Ilia LC, TĂnasie CA, Ionescu M, MercuȚ R, PÎrvĂnescu V, et al. Analysis of Tumour Related Data and Clinical Features of Eyelid Carcinomas. *Curr Health Sci J*. 2020 Sep;46(3):222–9.
85. Meel R, Pushker N, Chaurasia S, Rathod A, Bajaj M, Sen S, et al. Clinicodemographic profile of orbital exenteration in a tertiary eye care center - A 20-year experience. *Indian journal of ophthalmology*. 2024 Mar 8;72.
86. Schmults CD, Blitzblau R, Aasi SZ, Alam M, Andersen JS, Baumann BC, et al. NCCN Guidelines® Insights: Squamous Cell Skin Cancer, Version 1.2022. *J Natl Compr Canc Netw*. 2021 Dec;19(12):1382–94.